

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SMKS BINA SATRIA MEDAN**

<b>Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia</b> <b>Kelas/Semester : X/ 1</b>	<b>Hari/Tanggal :</b> <b>Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 Menit)</b>
3.3 Mendeskripsikan (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang didengar dan atau dibaca	4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan dan/tulis
<b>IPK</b> 3.3.1 Menentukan isi teks eksposisi	<b>IPK</b> 4.3.1 Menyusun kembali teks eksposisi dengan bahasa sendiri
<b>Materi :</b> Teks eksposisi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi, dan langkah-langkah menyusun teks eksposisi.	
<b>Tujuan Pembelajaran :</b> Melalui proses pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i> dan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menentukan isi teks eksposisi dan menyusunnya kembali dengan bahasa sendiri baik lisan maupun tulis dengan sikap tanggung jawab, kreatif, kerja sama, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	
<b>Sumber Belajar:</b> Suherli, dkk. 2017. <i>Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud., internet, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan	
<b>Apersepsi</b>	1. Peserta didik bersama pendidik tanya jawab mengenai materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan teks eksposisi.
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Model :</b> <i>Discovery Learning</i>	1. Peserta didik mengamati teks eksposisi “Remaja dan Pendidikan Karakter”. 2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
<b>Produk :</b> Hasil diskusi Lembar Kerja Peserta Didik	3. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca buku sumber kemdikbud untuk mengaitkan teks eksposisi yang ditampilkan. 4. Peserta didik mengidentifikasi masalah dengan menentukan isi pokok teks eksposisi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
<b>Diskripsi :</b> Peserta didik bekerja bersama kelompok dan mempresentasikan hasilnya	5. Peserta didik menerima lembar kerja yang diberikan guru. 6. Peserta didik secara berdiskusi menemukan isi pokok teks eksposisi dan menyusunnya kembali dengan bahasa sendiri.
<b>Alat dan Bahan :</b> Teks eksposisi, lembar kerja siswa, lembar penilaian	1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan ataupun memberikan masukan. 2. Membuat simpulan bersama mengenai isi teks eksposisi. 3. Evaluasi/tes akhir berkaitan dengan materi teks eksposisi.
<b>Penutup dan umpan balik</b>	1. Guru memberikan refleksi dengan cara lisan kepada peserta didik. 2. Peserta didik menerima penjelasan tugas mencari contoh teks eksposisi untuk pertemuan selanjutnya. 3. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Penguatan sikap/Religiusitas)
<b>Penilaian</b> 1. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan dan observasi. 2. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes lisan dan tulis selama proses pembelajaran. 3. Penilaian keterampilan dengan cara menilai keaktifannya dalam berdiskusi dan presentasi kelompok..	

Medan, Juli 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah SMKS Bina Satria Medan

Guru Mata Pelajaran,

**Ir. Rosita, S.Pd, MM**

**Ita Permata Sari, S.Pd**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

**Nama Anggota Kelompok** : 1.  
2.  
3.  
4.

**Kelas** :

**A. Capaian:** 3.3.1 Menentukan isi teks eksposisi  
4.3.1 Menyusun kembali teks eksposisi dengan bahasa sendiri

**B. Diskusi:**

Bacalah teks eksposisi “Remaja dan Pendidikan Karakter”

1. Tuliskan isi teks eksposisi “Remaja dan Pendidikan Karakter”.
2. Kembangkanlah isi pokok teks eksposisi “Remaja dan Pendidikan Karakter” dengan bahasa sendiri bersama kelompokmu.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas.

### **Remaja dan Pendidikan Karakter**

1 Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Usia remaja berada pada kisaran usia 10 tahun sampai dengan 21 tahun. Pada masa itu remaja sedang mencari identitas dirinya. Oleh karena itu, remaja harus mendapat pendidikan karakter agar dapat mengarahkan minatnya pada kegiatan-kegiatan positif. Pendidikan karakter yang dapat diberikan pada remaja, antara lain, berperilaku jujur, kreatif, percaya diri, santun, dan peduli.

2 Remaja mengalami gejala emosi karena perubahan berat dan tinggi badan yang berpengaruh juga pada perkembangan psikisnya. Pada masa gejala itu merupakan masa sulit sehingga remaja memerlukan pengendalian diri yang kuat ketika berada di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat. Dalam keadaan seperti ini, remaja membutuhkan orang dewasa untuk mengarahkan dirinya. Untuk itu, agar tidak terjerumus pada hal-hal negatif, remaja harus mempunyai pendidikan karakter.

3 Pendidikan karakter ini dapat membentuk remaja menjadi berprestasi. Di dalam pendidikan karakter mereka diajari nilai religius yang menguraikan kebaikan agar remaja tumbuh sebagai manusia yang peka pada lingkungan sosial. Di samping itu, mereka diajari juga nilai toleransi dan nilai cinta damai atau nilai-nilai kemanusiaan yang membentuk remaja mempunyai sifat pengasih, berbudi pekerti, dan cinta damai. Dalam pendidikan karakter itu mereka diajari juga nilai suka bekerja keras, kreatif, mandiri, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi yang dapat menjadikan remaja sebagai orang yang berprestasi.

4 Dengan demikian, nilai-nilai positif dalam pendidikan karakter itu dapat membentuk remaja yang unggul. Mereka akan bisa bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Dengan begitu, remaja yang memiliki karakter kuat akan tumbuh sebagai remaja yang unggul dan dibanggakan karena sehat secara fisik, stabil dalam emosi, dan intelektualnya berkembang baik.